



ABSTRAK

PROFIL GANGGUAN REPRODUKSI PADA SAPI POTONG BETINA DI KABUPATEN KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH BERDASARKAN UMUR

Oleh :
Wednadian Hatfani
17/412465/KH/09361

Kabupaten Karanganyar memiliki potensi unggul dalam bidang pertanian dan peternakan sehingga menjadi salah satu daerah penyanga pangan di Jawa Tengah terlihat dari kepadatan ternak sapi potong yang tinggi. Kendala yang dihadapi oleh peternak sapi potong antara lain banyaknya kejadian gangguan reproduksi. Kejadian gangguan reproduksi dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, salah satunya adalah umur ternak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kejadian gangguan reproduksi pada sapi potong betina di Kabupaten Karanganyar pada kelompok umur tertentu. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah 1.711 ekor sapi potong betina milik peternak yang tersebar di Kabupaten Karanganyar. Data yang dikumpulkan meliputi umur ternak dan berbagai bentuk gangguan reproduksi yang terjadi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian didapatkan kejadian gangguan reproduksi dari yang tertinggi hingga terendah berturut-turut adalah *silent heat*, kawin berulang, hipofungsi ovarium, korpus luteum persisten, endometritis, dan retensi plasenta. Kejadian gangguan reproduksi tertinggi pada umur tua dan umur muda adalah *silent heat*.

Kata kunci : sapi potong, umur ternak, gangguan reproduksi



ABSTRACT

THE PROFILE OF REPRODUCTIVE DISORDER ON BEEF CATTLE WITH VARIOUS AGE IN KARANGANYAR REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE

By :
Wednadian Hatfani
17/412465/KH/09361

Karanganyar Regency has the excellent potential in agriculture and livestock which becomes one of the meat source in Central Java Province, one of which can be seen from the high density of beef cattle. One of the obstacles faced by the farmers is the number of reproductive disorders incidents. The incidence of reproductive disorders are caused by various factors, one of them is the age of the cattle. The purpose of this research is to study the profile of reproductive disorders on beef cattle with various age in Karanganyar Regency, Central Java Province. The material used in this study was 1.711 beef cattle owned by farmers in Karanganyar Regency. The data collected were the ages of cattle and various reproductive disorders that occurred in Karanganyar Regency. The data obtained were analyzed descriptively. The result showed the incidence of reproductive disorders from the highest to the lowest was silent heat, repeat breeding, ovarian hypofunction, persistent corpus luteum, endometritis, and retention of placenta. The highest incidence of reproductive disorders at old cow and yearling was *silent heat*.

Keywords : beef cattle, age of livestock, reproductive disorders